



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU

Disusun Oleh :

Nama : Sidiq Sukmo Utomo
NIM : 6101409133
Program Studi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Sriyono, M.Si
NIP 19631217 198803 1 002

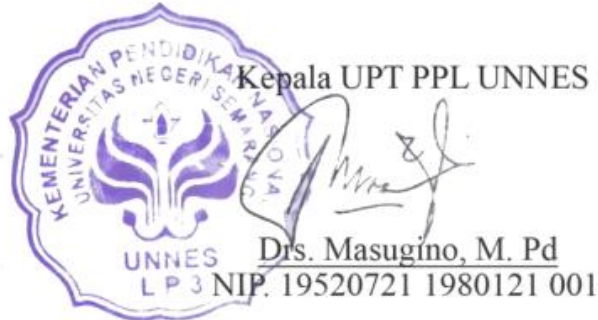
Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

Kepala UPT PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Ibu Marti Rochani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Bapak Drs. Sriyono, M. Si, selaku dosen koordinator
4. Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M,Kes selaku dosen pembimbing
5. Bapak Drs. Yateno selaku guru pamong mata pelajaran penjasorkes
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Hasil Pelaksanaan	10
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Presensi Kehadiran
3. Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Tahunan (PROTA)
 - d. Program Semester (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h. Agenda Mengajar
 - i. Kisi-kisi + soal Ulangan Harian 2 (kelas VII & VIII)
 - j. Daftar siswa
 - k. Dokumentasi kegiatan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang

profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang beralamatkan di Jalan Boja-Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Terbimbing

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP 1 Kaliwungu Kendal, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP 1 Kaliwungu Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mandiri

Setelah melakukan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 29 Agustus 2012 praktikan mulai melaksanakan KBM yang sebenarnya, yaitu mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan di akhir pembelajaran diberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tatap muka, analisis materi pelajaran, dan sistem penilaian. Selain itu praktikan dapat menyiapkan model, metode dan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VIII H, VIII E, VII D, VIII F, VIII G, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Masing-masing kelas terdapat 24 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran, guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi diakhir pembelajaran.

c. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi yang diajarkan, Sistem

pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

d. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL banyak sekali hal-hal yang mendukung maupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya :

1. Adanya kritik dan saran yang membangun dari guru pamong terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.
2. Ketersediaan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti Lapangan.
3. Kondisi kelas atau siswa yang kondusif, sehingga memperlancar proses pembelajaran.
4. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan materi pelajaran.

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Guru praktikan kurang dapat menguasai kelas atau pengelolaan kelas masih kurang baik.
2. Banyak siswa yang ramai atau berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurang berminatnya siswa pada pelajaran PENJAS ORKES.
4. Kemampuan praktikan dalam menguasai materi pelajaran masih belum sempurna.

C. Hasil Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum masuk ke dalam materi pokok pelajaran, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Praktikan melakukan *eksplorasi* yang berhubungan dengan materi pelajaran. Praktikan juga melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Praktikan menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Praktikan memberikan penguatan pada poin-poin tertentu yang dirasa masih belum dapat dipahami oleh siswa. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Praktikan juga harus mampu mengelola atau manajemen kelas selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, praktikan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan mulai dari awal sampai akhir pelajaran. Praktikan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Dan pada akhir pelajaran praktikan menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya serta pemberian tugas kepada siswa.

4. Evaluasi Diri

Praktikan melakukan evaluasi diri dengan berkonsultasi dengan guru pamong maupun dosen pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sidiq Sukmo Utomo
NIM : 6101409133
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan)

Praktikan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan baik. Selain itu, praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Marti Rochani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu serta seluruh jajaran pegawai di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

PPL 2 merupakan tahap kedua dari mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 3 bulan. Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Mata kuliah ini merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai syarat untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang telah dipraktikan di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mata pelajaran yang ditekuni praktikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Dimana mata pelajaran tersebut sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan dibanding mata pelajaran lain. Mempelajari pendidikan jasmani dapat menjadikan siswa sehat dan kuat. Siswa diminta gerak aktif di sini.

Namun mata pelajaran Pendidikan Jasmani juga sering dianggap remeh oleh siswa. Alasannya, mata pelajaran Pendidikan Jasmani dianggap mudah dan biasanya juga dianggap membosankan, karena hanya itu-itulah yang dipelajari.

Bermain sepak bola, bola volley, bola basket, dan lainnya kadang membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 1 Kaliwungu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Terdapat ruang perpustakaan yang bersebelahan dengan ruang multimedia. Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang guru, ruang wakil kepala sekolah yang dipisahkan oleh ruang tunggu, ruang TU (Tata Usaha) berada di samping ruang wakil kepala sekolah. Ruang guru ada dua yakni ruang guru atas dan ruang guru bawah. Ruang kelas, terdapat 24 ruang kelas dengan keadaan baik. Laboratorium, ruang serbaguna, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruang BK (Bimbingan Konseling), koperasi, ruang seni gamelan, ruang musik, lapangan olahraga, tempat parkir, mushola, ruang ICT, ruang OSIS, kantin, toilet, gudang, pos satpam. Fasilitas di SMP Negeri 1 Kaliwungu ini sudah tergolong lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah Bapak Drs. Yateno. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup baik dengan melakukan variasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat membantu para siswa untuk menghindari kejenuhan dalam mempelajari Pendidikan Jasmani. Pemberian materi pelajaran yang sistematis membuat siswa lebih mudah memahami materi. Bapak Drs. Yateno. juga tidak segan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya bila ada sesuatu yang masih belum mereka pahami. Kemudian, beliau akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami tersebut.

Dosen pembimbing adalah Drs Endro Puji Purwono, M,Kes atau biasa disapa Bapak Endro. Beliau sangat baik, pintar, dan pandai membuat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, kuliah terutama, menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Bapak Drs Endro Puji Purwono, M,Kes merupakan dosen pencak silat sehingga beliau terkenal dengan kedisiplinannya. Kualitas dalam segi pengajaran beliau tidak diragukan lagi. Dalam mengarahkan sangat teliti, jelas, dan tegas sehingga mahasiswa merasa senang jika dibimbing oleh Bapak endro pada mata kuliah praktek.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup baik karena guru mata pelajaran menciptakan interaksi yang komunikatif di lapangan serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga para siswa lebih mudah memahami materi. Sesekali juga guru dapat menggunakan media diluar sekolahan. Selain lebih menarik, siswa juga tidak terlalu jenuh dengan terus-terusan belajar di lingkungan sekolahan

5. Kemampuan Guru Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 2, praktikan sudah memiliki pengalaman dalam mengajar. Praktikan belajar dari Bapak Drs. Yateno, selaku guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar, dengan memperhatikan cara beliau mengajar dan mengelola kelas. Dengan demikian, praktikan memiliki bekal untuk menjadi seorang calon pendidik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Melalui kegiatan PPL 2, praktikan mendapat banyak manfaat dalam memahami proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut, praktikan menyimpulkan, seorang guru tidak hanya harus mampu menguasai materi tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pengamatan yang dilakukan oleh praktikan memberikan keberanian diri dan motivasi bagi praktikan untuk menciptakan metode yang atraktif agar siswa memiliki antusiasme untuk mempelajari Pendidikan Jasmani.

7. Saran dan Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Kaliwungu dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SMP Negeri 1 Kaliwungu praktikan menyarankan agar tetap mempertahankan hubungan harmonis antar warga sekolah, serta senantiasa memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sarana yang menunjang pembelajaran meningkatkan prestasi yang di raih agar selalu bisa mencetak bibit-bibit unggul sebagai *Real Agent of Future* untuk kemajuan bangsa tercinta Indonesia. Untuk Universitas Negeri Semarang agar lebih mengintensifkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang berkuwalitas seperti SMP Negeri 1 Kaliwungu ini agar guru praktikan benar-benar memperoleh bekal yang nyata dan berharga untuk masa depan mereka kelak jika sudah menjadi Guru.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif bagi semua pihak, Amin.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. Yateno

NIP 19640430 199512 1 001

Guru Praktikan



Sidiq Sukmo Utomo

NIM 6101409133